

Pengaruh Akses Pembiayaan dan Penggunaan *Financial Technology* terhadap Kinerja UKM di Kota Makassar (Studi Kasus Pada UKM di Kota Makassar)

Yulianti Nilpa Tandigau

Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia
yuliantinilpa6@gmail.com

Amir Jaya

Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia
amirjaya0505@gmail.com

Johannes Baptista Halik

Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia
johanneshalik@ukipaulus.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the effect of access to financing and the use of financial technology (fintech) on the performance of small and medium enterprises (SMEs) in Makassar City. SMEs play a strategic role in the Indonesian economy, but face obstacles in obtaining access to financing and utilizing financial technology. This study uses a quantitative method with the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) approach on 96 respondents engaged in the culinary sector. The results of the study indicate that access to financing does not have a significant effect on SME performance, while the use of fintech has a positive and significant impact on SME performance. These findings emphasize the importance of strengthening digital financial literacy for SMEs and the role of government and financial institutions in increasing financial inclusion. This study contributes to the development of literature on the role of financial technology in increasing the competitiveness of SMEs and provides more adaptive policy recommendations for the development of the digital financial industry.

Keywords: Access to Financing; Financial Technology; SME Performance; SEM-PLS; Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh akses pembiayaan dan penggunaan teknologi finansial (fintech) terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Makassar. UKM memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia, tetapi menghadapi kendala dalam memperoleh akses pembiayaan dan memanfaatkan teknologi finansial. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) pada 96 responden yang bergerak di sektor kuliner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses pembiayaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UKM, sedangkan penggunaan fintech memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan literasi finansial digital bagi UKM serta peran pemerintah dan lembaga keuangan dalam meningkatkan inklusi keuangan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur mengenai peran teknologi finansial dalam meningkatkan daya saing UKM dan memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih adaptif terhadap perkembangan industri keuangan digital.

Kata kunci: Akses Pembiayaan; Teknologi Finansial; Kinerja UKM; SEM-PLS; Makassar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penciptaan lapangan kerja⁽¹⁾. Kota Makassar, sebagai salah satu pusat ekonomi di Indonesia bagian timur, memiliki jumlah UKM yang berkembang pesat, khususnya di sektor kuliner. Namun, pertumbuhan UKM di Makassar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal akses pembiayaan dan pemanfaatan teknologi finansial (fintech).

Akses terhadap pembiayaan merupakan faktor fundamental yang memengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan UKM. Menurut Beck et al. (2015)⁽²⁾, keterbatasan akses terhadap modal usaha menjadi salah satu hambatan utama bagi UKM dalam meningkatkan daya saing dan ekspansi usaha mereka. Di sisi lain, perkembangan fintech telah membuka peluang baru bagi UKM dalam memperoleh pembiayaan dan meningkatkan efisiensi operasional mereka⁽³⁾. Teknologi finansial tidak hanya mempermudah transaksi keuangan, tetapi juga memungkinkan UKM untuk mengelola arus kas dan investasi dengan lebih baik⁽⁴⁾.

Meskipun banyak penelitian menunjukkan bahwa fintech berkontribusi terhadap peningkatan kinerja bisnis⁽⁵⁾, beberapa studi lainnya menemukan bahwa belum semua UKM mampu mengadopsi fintech secara optimal karena keterbatasan literasi keuangan digital⁽⁶⁾. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akses pembiayaan dan penggunaan fintech terhadap kinerja UKM di Kota Makassar, serta menganalisis seberapa besar peran fintech dalam mendukung pertumbuhan UKM di era digital.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh akses pembiayaan terhadap kinerja UKM di Kota Makassar.
2. Menguji pengaruh penggunaan teknologi finansial terhadap kinerja UKM di Kota Makassar.
3. Memberikan rekomendasi bagi UKM, pemerintah, serta lembaga keuangan terkait dalam meningkatkan akses pembiayaan dan pemanfaatan fintech untuk mendukung pertumbuhan UKM.

Hipotesis

Penelitian ini mengembangkan dua hipotesis utama berdasarkan tinjauan literatur sebelumnya.

Pengaruh Akses Pembiayaan terhadap Kinerja UKM

Akses pembiayaan merupakan aspek penting dalam pengelolaan bisnis UKM, terutama dalam memperoleh modal kerja dan investasi. Menurut Pratama dan Wijayangka (2019)⁽⁷⁾, kemudahan akses pembiayaan dapat meningkatkan stabilitas keuangan UKM, memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha dengan lebih baik. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tidak semua bentuk pembiayaan berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja UKM, karena efektivitasnya tergantung pada bagaimana dana tersebut dikelola⁽⁸⁾. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Akses pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Makassar.

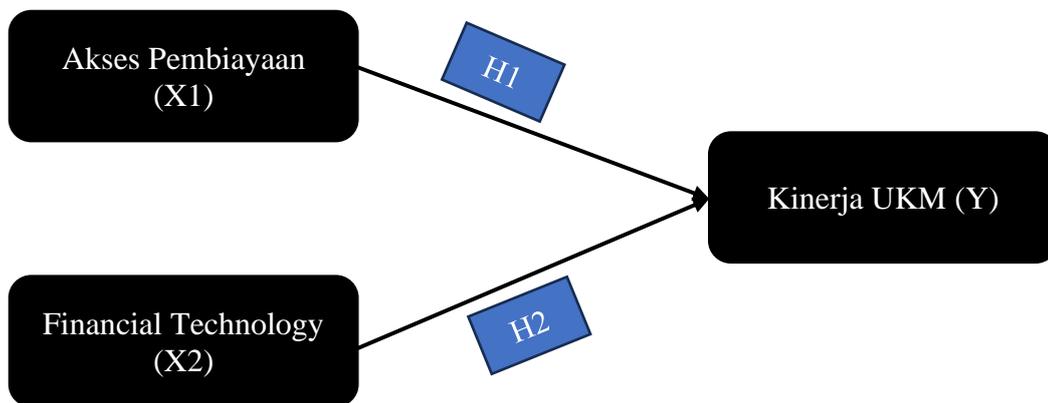
Pengaruh Penggunaan Financial Technology terhadap Kinerja UKM

Fintech telah menjadi solusi inovatif dalam sistem keuangan modern dan memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi bisnis UKM⁽⁹⁾. Menurut penelitian sebelumnya, adopsi fintech

dapat mempercepat transaksi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas ⁽¹⁰⁾. Selain itu, fintech juga membantu UKM dalam pengelolaan keuangan secara lebih efektif melalui layanan seperti mobile banking, e-wallet, dan peer-to-peer lending ⁽¹¹⁾. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Penggunaan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Makassar.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka penulis mencoba menggambarkan kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Konsepsi pribadi penulis, 2024

METODE

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory research, yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara akses pembiayaan, penggunaan teknologi finansial (fintech), dan kinerja UKM di Kota Makassar. Metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel secara simultan^(12,13).

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UKM di sektor kuliner di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pengumpulan data dilakukan selama periode November hingga Desember 2024 dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah memenuhi kriteria sampel.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM di sektor kuliner di Kota Makassar. Jumlah UKM yang pasti di sektor ini tidak diketahui secara pasti, sehingga penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling⁽¹⁴⁾. Peneliti menggunakan rumus Lemeshow⁽¹⁵⁾ untuk menentukan jumlah sampel, dengan hasil akhir sebanyak 96 responden. Kriteria inklusi dalam pemilihan sampel adalah UKM yang:

1. Beroperasi minimal selama 1 tahun.
2. Memiliki akses terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan formal maupun non-formal.
3. Menggunakan teknologi finansial dalam kegiatan operasionalnya.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel utama:

1. Variabel independen
 - o **Akses Pembiayaan (X1):** Kemudahan dan keterjangkauan pembiayaan yang diperoleh UKM dari lembaga keuangan ⁽⁷⁾.
 - o **Financial Technology (X2):** Penggunaan layanan keuangan berbasis digital seperti mobile banking, e-wallet, dan peer-to-peer lending ⁽¹¹⁾.
2. Variabel dependen
 - o **Kinerja UKM (Y):** Diukur berdasarkan pertumbuhan usaha, pertumbuhan pendapatan, dan efisiensi operasional ^(10,16).

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui **kuesioner tertutup** dengan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Masing-masing variabel memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Akses Pembiayaan (X1)	Pinjaman, kredit/leasing, keuangan ekuitas	Pratama & Wijayangka (2019) ⁽⁷⁾
Financial Technology (X2)	Persepsi kemudahan, efektivitas, risiko	Zai et al. (2023) ⁽¹¹⁾
Kinerja UKM (Y)	Pertumbuhan usaha, pendapatan, modal	Halik & Halik (2024) ⁽¹⁰⁾

Sumber: Dihimpun dari berbagai sumber, 2024

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan **SmartPLS 4** melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Uji Outer Model**
 - o *Convergent validity* (nilai outer loading $\geq 0,70$)
 - o *Composite reliability* (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability $\geq 0,70$).
 - o *Discriminant validity* (nilai AVE $> 0,50$) ⁽¹⁷⁾
2. **Uji Inner Model**
 - o *R-square* untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.
 - o *Effect size (f²)* untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel.
 - o *Path coefficient* untuk menguji pengaruh akses pembiayaan dan fintech terhadap kinerja UKM ⁽¹⁸⁾.
3. **Pengujian Hipotesis**
 - o Pengujian dilakukan dengan melihat nilai **t-statistic** ($\geq 1,96$) dan **p-value** ($\leq 0,05$). ^(13,17,18)

Persetujuan Etik

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian. Sebelum pengumpulan data, responden diberikan informasi mengenai tujuan penelitian dan hak mereka sebagai partisipan. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan semua data yang diperoleh dijamin kerahasiaannya.

HASIL

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan **96 responden** yang merupakan pelaku UKM di sektor kuliner di Kota Makassar. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi **jenis kelamin, usia bisnis, omzet bulanan, dan total aset usaha**, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	40	41,7%
Perempuan	56	58,3%
Total	96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan (58,3%), yang menunjukkan bahwa usaha kuliner di Makassar banyak dikelola oleh perempuan.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bisnis

Usia Bisnis	Frekuensi (n)	Persentase (%)
< 1 tahun	6	6,3%
1 – 5 tahun	20	20,8%
5 – 10 tahun	24	25,0%
> 10 tahun	46	48,0%
Total	96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Sebagian besar UKM yang menjadi responden memiliki usia bisnis lebih dari 10 tahun (48,0%), yang menunjukkan bahwa bisnis kuliner di Makassar memiliki tingkat keberlanjutan yang cukup baik.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Bulanan

Omzet Perbulan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Omzet Kecil	4	4,2%
Omzet Sedang	16	16,7%
Omzet Besar	76	79,2%
Total	96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Mayoritas responden memiliki omzet yang tergolong besar (79,2%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar UKM kuliner di Makassar telah berkembang dengan baik.

Hasil Analisis Statistik

1. Uji Outer Model

Uji outer model dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas indikator penelitian ⁽¹²⁾.

Berikut adalah hasil uji outer model:

Tabel 5. Hasil Uji Convergent Validity (Outer Loading)

Variabel	Indikator	Outer Loading	Kriteria (> 0,70)
Akses Pembiayaan (X1)	X1.1	0,922	Valid
	X1.2	0,944	Valid
	X1.3	0,921	Valid

Variabel	Indikator	Outer Loading	Kriteria (> 0,70)
Financial Technology (X2)	X2.1	0,864	Valid
	X2.2	0,888	Valid
	X2.3	0,916	Valid
Kinerja UKM (Y)	Y1	0,866	Valid
	Y2	0,920	Valid
	Y3	0,911	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SmartPLS, 2024

Semua indikator memiliki nilai **outer loading > 0,70**, sehingga dapat dikatakan valid untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut ⁽¹⁹⁾.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas (Composite Reliability & Cronbach's Alpha)

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Kriteria (> 0,70)
Akses Pembiayaan (X1)	0,921	0,950	Reliabel
Financial Technology (X2)	0,868	0,919	Reliabel
Kinerja UKM (Y)	0,882	0,927	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SmartPLS, 2024

Semua variabel memiliki **Cronbach's Alpha dan Composite Reliability > 0,70**, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel ^(17,18).

2. Uji Inner Model (R-Square & Effect Size)

Tabel 7. Uji R-Square (Koefisien Determinasi)

Variabel Dependen	R-Square	Interpretasi
Kinerja UKM (Y)	0,520	Sedang (52%)

Sumber: Data primer diolah dengan SmartPLS, 2024

Nilai **R-Square = 0,520** menunjukkan bahwa **52% variasi dalam kinerja UKM dapat dijelaskan oleh akses pembiayaan dan penggunaan fintech**, sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Tabel 8. Uji Effect Size (f^2)

Hubungan Antar Variabel	Effect Size (f^2)	Interpretasi
Akses Pembiayaan → Kinerja UKM	0,020	Kecil
Financial Technology → Kinerja UKM	0,52	Besar

Sumber: Data primer diolah dengan SmartPLS, 2024

Hasil uji effect size menunjukkan bahwa pengaruh akses pembiayaan terhadap kinerja UKM tergolong kecil, sementara pengaruh fintech terhadap kinerja UKM tergolong besar⁽¹³⁾.

3. Uji Hipotesis (Path Coefficient & P-Value)

Hipotesis	Koefisien (β)	t-Statistic	p-Value	Kesimpulan
H1: Akses Pembiayaan → Kinerja UKM	0,114	1,085	0,278	Tidak Signifikan
H2: Financial Technology → Kinerja UKM	0,640	6,375	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer diolah dengan SmartPLS, 2024

- Hipotesis **H1 ditolak**, karena akses pembiayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM ($p\text{-value} > 0,05$).⁽¹⁷⁾
- Hipotesis **H2 diterima**, karena penggunaan fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM ($p\text{-value} < 0,05$).⁽¹⁷⁾

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Akses Pembiayaan terhadap Kinerja UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses pembiayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM ($p\text{-value} = 0,278$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun UKM memiliki akses ke sumber pembiayaan, efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja usaha masih terbatas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ilyas (2019), yang menyatakan bahwa akses pembiayaan belum tentu meningkatkan kinerja UKM jika dana yang diperoleh tidak dikelola secara efektif.

2. Pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja UKM

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan fintech memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM ($p\text{-value} = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat adopsi fintech, semakin baik pula kinerja UKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian Arsyad et al. (2023) dan Djoewita et al. (2024), yang menunjukkan bahwa fintech dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat transaksi, serta membantu pengelolaan keuangan UKM secara lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akses pembiayaan dan penggunaan teknologi finansial terhadap kinerja UKM di Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses pembiayaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UKM, meskipun akses terhadap modal merupakan faktor penting dalam pengelolaan bisnis. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan pembiayaan saja tidak cukup untuk meningkatkan kinerja UKM, melainkan harus disertai dengan pengelolaan keuangan yang efektif serta strategi bisnis yang adaptif.

Sebaliknya, penggunaan teknologi finansial terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Fintech telah membuka akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan digital, meningkatkan efisiensi transaksi, serta membantu UKM dalam mengelola keuangan dengan lebih baik. Adopsi fintech memungkinkan pelaku UKM untuk mengoptimalkan sumber daya, mempercepat arus kas, serta meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Berdasarkan temuan ini, penting bagi UKM untuk tidak hanya berfokus pada akses permodalan, tetapi juga meningkatkan kapasitas dalam mengelola pembiayaan yang telah diperoleh. Literasi keuangan digital menjadi aspek yang krusial agar UKM dapat memanfaatkan teknologi finansial secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga keuangan, untuk menyediakan program edukasi dan pelatihan terkait pemanfaatan fintech dalam bisnis.

Selain itu, pemerintah dan pemangku kepentingan perlu memperkuat kebijakan yang mendukung inklusi keuangan, baik melalui penyederhanaan regulasi permodalan bagi UKM maupun pengembangan infrastruktur digital yang lebih merata. Lembaga keuangan juga diharapkan dapat menghadirkan skema pembiayaan yang lebih fleksibel, berbasis teknologi, dan sesuai dengan kebutuhan UKM di era digital.

Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, kajian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja UKM, seperti inovasi produk, strategi pemasaran digital, serta kondisi ekonomi makro. Selain itu, perluasan objek penelitian pada sektor UKM yang lebih beragam dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dinamika bisnis di berbagai industri.

Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan UKM di era digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan modal, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam mengadopsi teknologi keuangan dan strategi bisnis yang inovatif. Dengan pemanfaatan fintech yang lebih optimal, UKM dapat semakin berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Koperasi Kota Makassar. Webpage. 2024 [cited 2024 Oct 16]. DINAS KOPERASI DAN UMKM PEMERINTAH KOTA MAKASSAR. Available from: <https://diskopukm.makassarkota.go.id/home/>
2. Beck THL., Pamuk H, Uras B, Ramrattan R. MOBILE MONEY , TRADE CREDIT AND ECONOMIC DEVELOPMENT : THEORY AND EVIDENCE By Thorsten Beck , Haki Pamuk , Ravindra Ramrattan , Burak R . Uras This is also a European Banking Center Discussion Paper No . 2015-005 ISSN 2213-9532. Tilbg Univ. 2015;Center Dis.
3. Rahardjo B, Ekonomi F, Tidar U, Ikhwan K, Ekonomi F, Tidar U, et al. Pengaruh Financial Technology (Fintech). Pros Semin Nas dan call Pap. 2019;347–56.
4. Sholeha A, Kharisma AS. Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Akses Keuangan. J Bina Bangsa Ekon. 2024;17(2):1571–86.
5. Zania Y. Pengaruh Pemahaman Fintech Dan Inklusi Keuangan Terhadap Produktivitas UMKM Di Kota Bandar Lampung. 4th Febenefecium Bus Econ Conf Util Mod Technol. 2021;(4):82–96.
6. Kumalasari F, Bay AZ, Fetni F, Rulimo PL. Implementasi Finansial Literasi Dan Finansial Teknologi Dalam Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Kolaka. J Publichuo. 2024;7(2):938–53.
7. Yudha WP, Candra W. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan Pada Umkm. Almana J Manaj dan Bisnis. 2019;3(2).
8. Ilyas GB, Herison R, Hardiyono H, Latiep IF, Yusriadi Y. MODERATION EFFECT OF

9. INTEREST IN PURCHASE OF NON-SUBSIDY FERTILIZER. *Int J Prof Bus Rev.* 2023;8(4). Arsyad MR, Nurwanah A, Nur M. Pengaruh Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan Dan Digital Marketing Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Profitabilitas UKM Kota Makassar. *J Ilm Akunt Perad.* 2023;9(2):342–55.
10. Halik JB, Halik MY. Open Innovation And Digital Marketing : A Catalyst For Culinary SMEs In Makassar. *J Manaj.* 2024;28(03):588–612.
11. Zai VAL, Harefa I, Bu'ulolo NA, Telaumbanua A. Analisis Peran Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan. *J Soc Sci Res.* 2023;4(2):1511–27.
12. Santosa PI. *Metode Penelitian Kuantitatif.* 1st ed. Yogyakarta: Penerbit ANDI; 2018. 308 p.
13. Ghozali I. *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.2.9.* 3rd ed. Semarang: Universitas Diponegoro; 2021.
14. Sekaran U, Bougie R. *Research Method for Business.* 6th ed. Jakarta: Salemba Empat; 2017. 280 p.
15. Singarimbun, M & Effendi S. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: LP3ES; 2008.
16. Halik JB, Parawansa DAS, Sudirman I, Jusni J. Implications of IT Awareness and Digital Marketing to Product Distribution on the Performance of Makassar SMEs. *유통과학연구 J Distrib Sci* [Internet]. 2023 Jul;21(7):105–16. Available from: <http://scholar.kyobobook.co.kr/article/detail/4010047526773>
17. Hair JF, Risher JJ, Sarstedt M, Ringle CM. When to use and how to report the results of PLS-SEM. *Eur Bus Rev.* 2019;31(1):2–24.
18. Haryono S. Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan AMOS LISREL PLS. *Luxima Metro Media.* 2017;450.
19. Hair JF, Howard MC, Nitzl C. Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. Vol. 30, *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal.* 2021. 165–167 p.